



Pembongkaran ABA Tergantung Pemprov DIY

Lahan Milik Kasultanan, Pinjam Pakai Selesai

YOGYAKARTA. *Joglo Jogja* - Rencana pembongkaran Taman Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali sampai saat ini belum menunjukkan kejelasan. Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menyebut pembongkaran TKP ABA tergantung dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY.

"Kapan dan bagaimana itu provinsi," kata mantan Bupati Kabupaten Kulonprogo ini, usai jumpa pers kesiapan Lebaran, Jumat (21/3/2025).

Ia mengatakan, sampai saat ini, pihaknya belum mengetahui rencana Pemprov DIY terkait dengan TKP ABA. Sebab, lahan milik Kasultanan atau Sultan Ground (SG) tersebut masih harus ber-

proses untuk bisa dibongkar. "Saya sudah berkomunikasi dengan Sekda DIY. Beliau mengatakan mekanismenya masih panjang. Masih harus dikembalikan terlebih dahulu ke Kasultanan," jelas Hasto.

Ia menegaskan, Pemkot Yogyakarta terhadap TKP Abu Bakar Ali ini menanti instruksi dari Pemprov DIY. Sebab, pemkot sifatnya bukan yang berkepentingan langsung dengan TKP Abu Bakar Ali.

"Kota akan diperankan itu sifatnya ikut mendukung atau ikut mengkondisikan agar semua berjalan dengan baik," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Syarif menjelaskan, pihaknya sudah memfasilitasi pelaku parkir di TKP ABA bertemu dengan Wali Kota Hasto Wardoyo. Sampai saat ini, pihaknya hanya menanti intruksi dari atasan. "Teman-teman ABA sudah

silturahmi dengan Pak Wali Kota," katanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Benny Suharsono mengungkapkan, Mei mendatang, masa pinjam pakai Pemkot Yogyakarta terhadap Abu Bakar Ali telah selesai. Pemkot pun harus mengembalikan TKP Abu Bakar Ali ke pemiliknya.

"Tadinya digunakan oleh Pemkot Jogja. Dari Pemkot Jogja dikembalikan ke kita (Pemprov DIY). Nanti April-Mei dikembalikan ke yang punya lahan, itu kan Sultan Ground," katanya, Rabu (19/03/2025).

Benny menambahkan, pengembangan TKP Abu Bakar Ali nantinya akan digunakan sebagai ruang terbuka hijau. Pihaknya saat ini masih menanti proses penyerahan dari Pemkot Jogja.

"Mei kan sudah harus dikembalikan ke yang kagungan (punya), kan dari

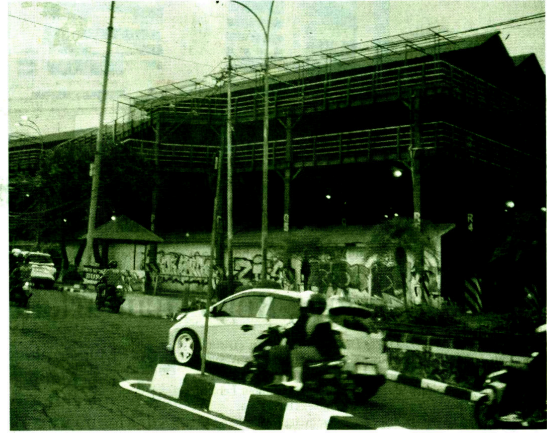
Kasultanan, rencananya akan menjadi ruang terbuka hijau untuk dukungan Sumbu Filosofi," katanya.

Beny melanjutkan, Pemkot Jogja direncanakan harus mengembalikan lahan TKP Abu Bakar Ali maksimal Mei mendatang.

"Rencana Mei maksimalnya, harusnya April sudah ada pergerakan ke situ. Supaya bisa ditata, kan rentetannya (pemerintah) kota masih harus menyelesaikan itu," jelasnya.

Ia menjelaskan, penataan kawasan warisan Unesco tersebut memang tak diberikan lampu hijau. Unesco melarang bangunan baru yang tidak sama dengan fasad Sumbu Filosofi.

"Kalau dalam perencanaan kan dukungan untuk Sumbu Filosofi kan tidak boleh ada bangunan tambahan yang tidak dengan fasad sumbu filosofi to," jelasnya. (eri/amd/wa)



FUNGSI: Bangunan untuk parkir di Taman Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005